

ABSTRAK

Ernis Aprilia Susanti, 121002193078, Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah (Studi Kasus di Desa Lengkong Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing, Dr. Hj. Nur Fadhilah., S.H.I., M.H.

Kata Kunci: keluarga berencana, qira'ah mubadalah

Program KB seharusnya dilaksanakan secara seimbang, baik istri ataupun suami. Namun pada faktanya, hanya istri yang menggunakan alat kontrasepsi dengan segala dampak baik fisik maupun psikis. Implementasi program KB di Desa Lengkong adalah isu yang menarik untuk dikaji menggunakan perspektif qira'ah mubadalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program KB di Desa Lengkong Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto? 2) Bagaimana implementasi program KB dalam perspektif qira'ah mubadalah? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan implementasi program KB di Desa Lengkong Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, dan 2) Menganalisis implementasi program KB dalam perspektif qira'ah mubadalah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi program KB di Desa Lengkong Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang diikuti oleh pasangan usia subur bertujuan untuk mengatur jumlah kelahiran anak, untuk mengatur sistem perekonomian dalam keluarga dan untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera. Untuk pemakaian alat kontrasepsi yang dipakai para istri terjadi ketidakadilan peran, dimana hanya istri saja yang memakai alat kontrasepsi tersebut. Hal ini dikarenakan 2 alasan, yaitu: alat kontrasepsi tersebut lebih cocok untuk tubuh istri daripada suami karena istri mempunyai hormon yang bisa dipasangkan alat kontrasepsi dan alasan yang kedua karena suami sudah bekerja dan istri berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memakai alat kontrasepsi tersebut. 2) Dalam perspektif Qira'ah Mubadalah, implementasi program KB telah selaras dengan 4 pilar yaitu *mitsaqan ghalidhan*, *mu'asyarah bil ma'ruf*, *musyawarah*, dan *taradhin*. Namun, implementasi program KB tidak sesuai dengan pilar *zawaj*, karena hanya istri saja yang memakai alat tersebut sedangkan suami tidak ikut memakai alat kontrasepsi dan otomatis istri harus menanggung semua konsekuensi efek dari pemakaian alat kontrasepsi yang menyebabkan gangguan kesehatan seperti menstruasi menjadi tidak teratur, kemudian perubahan bentuk tubuh seperti menjadi lebih gemuk atau lebih kurus dan bahkan ada kulit menjadi hitam akibat efek dari alat kontrasepsi tersebut.

ABSTRACT

Ernis Aprilia Susanti, 121002193078, Implementation of the Family Planning (KB) Program in the Qira'ah Mubjadi Perspective (Case Study in Lengkong Village, Mojoanyar District, Mojokerto Regency), Islamic Family Law Study Program, Sayyid State Islamic University (UIN) Faculty of Sharia and Legal Sciences Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor, Dr. Hj. Nur Fadhilah., S.H.I., M.H.

Keywords: family planning, qira'ah mubadalah

The family planning program should be implemented in a balanced manner, for both wives and husbands. However, in fact, only wives use contraception with all the impacts, both physical and psychological. The implementation of the family planning program in Lengkong Village is an interesting issue to study using the qira'ah mubalah perspective.

The problem formulation in this research is: 1) Implementation of the Family Planning (KB) Program in Lengkong Village, Mojoanyar District, Mojokerto Regency? 2) Implementation of the Family Planning (KB) Program from a qira'ah mubjadi perspective? This research aims to: 1) Describe the implementation of the Family Planning (KB) Program in Lengkong Village, Mojoanyar District, Mojokerto Regency. 2) Analyze the implementation of the Family Planning (KB) program from the perspective of qira'ah mubadalah.

This research is empirical research using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Data were analyzed using qualitative data analysis. Checking the validity of the data was carried out by triangulation.

The research results show that: 1) The implementation of the family planning program in Lengkong Village, Mojoanyar District, Mojokerto Regency, which was attended by couples of childbearing age, aims to regulate the number of child births, to regulate the economic system in the family and to create a prosperous family. Regarding the use of contraceptives used by wives, there is role inequality, where only wives use contraceptives. This is due to 2 reasons, namely: the contraceptive device is more suitable for the wife's body than the husband's because the wife has hormones that can be used to use the contraceptive device and the second reason is because the husband is already working and the wife is obliged and responsible for using the contraceptive device. 2) In Qira'ah Mubjadi's perspective, the implementation of the family planning program is in harmony with the 4 pillars, namely mitsaqan ghalidhan, mu'asyarah bil ma'ruf, deliberation, and taradhin. However, the implementation of the family planning program is not in accordance with the zawaj pillar, because only the wife uses the device while the husband does not use the contraceptive device and the wife automatically has to bear all the consequences of the effects of using the contraceptive device which causes health problems such as irregular menstruation, then changes body shape such as becoming fatter or thinner and there is even skin turning black due to the effects of the contraceptive device.